

PELATIHAN PEMBUATAN PORTOFOLIO PRIBADI MENARIK DALAM MEMPERSIAPKAN DIRI MELAMAR PEKERJAAN BAGI ORANG MUDA BINAAN MARGA SEJAHTERA

Petrus Dwi Ananto Pamungkas^{1*}, Yoseph Hendrik Maturbongs², R. Koesmaryanto Oetomo²

¹ Program Studi Sekretari, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita, Kompleks Billy & Moon, Pondok Kelapa - 13450

² Program Studi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita, Kompleks Billy & Moon, Pondok Kelapa - 13450
Email : petrusdwi@starki.id

Abstrak

Portofolio menjadi salah satu persyaratan administrasi utama apabila seseorang ingin melamar suatu pekerjaan. Dalam sebuah portofolio dapat dilihat apa dan bagaimana pribadi seseorang. Dalam pelatihan ini, para peserta diajak langsung mempraktikkan mengenai pembuatan portofolio yang menarik sehingga memiliki peluang diterima oleh pihak perusahaan. Walaupun menggunakan media *zoom meeting* para peserta tetap dapat berlatih secara langsung sesuai instruksi dari tim dosen sebagai pembimbing pelatihan. Dengan adanya keterbatasan waktu dan beberapa peserta mengalami masalah terkait koneksi internet maka tim dosen pembimbing pelatihan memberikan materi pembuatan portofolio dengan memanfaatkan *template* yang tersedia dalam aplikasi pengelolaan dokumen. Antusias yang besar dari para peserta membuat tim pembimbing pelatihan menjadi tambah semangat, terutama kelanjutan pembimbingan melalui media *email* tim pembimbing pelatihan. Waktu yang singkat tetap mampu menghasilkan beberapa contoh portofolio peserta yang bersumber dari dokumen-dokumen pendukung, seperti ijazah dan sertifikat serta pengalaman-pengalaman.

Kata kunci : aplikasi, pekerjaan, portofolio

1. PENDAHULUAN

Marga Sejahtera merupakan suatu organisasi *non-profit* yang memiliki banyak sekali orang-orang binaan, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Salah satu tujuannya adalah menuju masa depan yang cerah bagi anak-anak. Sudah banyak sekali kegiatan yang dilakukan dalam mempersiapkan anak-anak binaan agar mampu percaya diri hidup mandiri, salah satunya adalah mendapatkan pekerjaan tetap.

Tidak dipungkiri bahwa dokumen-dokumen dan sertifikat menjadi salah satu persyaratan administrasi yang penting. Dokumen yang pertama kali diperhatikan oleh pihak perusahaan adalah portofolio atau pengalaman-pengalaman kegiatan yang sudah dilakukan oleh pelamar pekerjaan. Karena portofolio menjadi hal yang mewakili gambaran pengalaman kegiatan yang sudah dilakukan maka sebaiknya dapat dituliskan secara lengkap, terutama kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pekerjaan yang dilamar. Misalnya, jika akan melamar pekerjaan bidang administrasi maka sebaiknya portofolio berisi kegiatan-kegiatan administrasi, seperti mengetik surat, menyusun dan merapikan dokumen-dokumen yang berantakan berdasarkan urutan tertentu.

Portofolio dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari kegiatan siswa yang menunjukkan kecakapan, usaha, dan perkembangannya dalam suatu bidang kegiatan atau lebih, di mana kumpulan meliputi partisipasi siswa dalam seleksi isi, kriteria seleksi, kriteria penilaian, dan bukti refleksi diri siswa tersebut (Paulson *et al.*, 1991). Portofolio dapat juga meliputi berbagai contoh dari kegiatan siswa yang tergantung pada keluasan tujuan, di mana contoh ini memberikan dasar bagi pertimbangan kemajuan belajarnya dan dapat dikomunikasikan dengan semua pihak (Gronlund, 1998). Dalam hal ini dapat dilihat bahwa portofolio mampu menjadi rekam jejak yang mendokumentasikan perkembangan kegiatan yang dilakukan seseorang terhadap suatu keahlian tertentu,

Portofolio tidak dapat hanya dikatakan sebagai benda-benda saja melainkan sarana penilaian secara terus-menerus yang mampu membuktikan proses dan kegiatan yang dilakukan untuk bidang kegiatan tertentu. Dalam hal ini portofolio meliputi koleksi dokumentasi yang sistematis sehingga dapat dijadikan dasar pengujian proses, perbaikan, prestasi, dan karya. Nilai-nilai yang mendasari pemanfaatan suatu portofolio dapat meyakinkan dalam pengembangan prosedur-prosedur untuk perencanaan apa yang dilakukan oleh seseorang, komitmen keterlibatan dalam evaluasi diri, dan mampu meningkatkan rasa percaya diri bagi seseorang terhadap apa yang dikembangkannya (Tierney *et al.*, 1991).

Pentingnya penggunaan portofolio dalam mendukung suatu penilaian dapat dilihat dari penelitian penilaian portofolio yang digunakan dalam mata pelajaran Matematika. Dalam mata pelajaran Matematika

yang berorientasi praktik maka kegiatan pembelajaran dapat didokumentasikan dan ditelusuri mulai dari waktu, metode, dan proses yang menempatkan fokus pada siswa. Masalah tidak terdokumentasi dengan baik mengenai proses dan hasil kegiatan dan fokus belajar menjadi hal yang sering terjadi pada mata pelajaran Matematika. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan kelas dengan mengambil data langsung di lapangan dan mengumpulkan semua hasil kegiatan pembelajaran Matematika. Hasil dokumentasi kegiatan berupa portofolio ini menunjukkan perkembangan seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran Matematika (Santoso, 2007).

Penggunaan portofolio dapat dilakukan dalam penilaian perkuliahan. Pemberian nilai yang adil bagi seluruh mahasiswa, tanpa memandang perbedaan, menjadi masalah yang penting sehingga tidak merugikan mahasiswa. Portofolio dapat dikatakan sebagai kumpulan dari karya seorang mahasiswa sebagai bukti dari hasil pelaksanaan kinerja selama perkuliahan yang ditentukan oleh dosen bersama mahasiswa dan merupakan bagian dari usaha seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan perkuliahan. Penelitian Tindakan kelas menjadi metode penelitian yang efektif dengan data-data langsung yang dikumpulkan dari tempat penelitian. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa melalui perkuliahan dengan menggunakan portofolio dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar ranah kognitif (tes dan produk) dan ranah afektif (Anugraheni, 2017).

Dalam pencarian pekerjaan, dokumen menjadi perhatian pertama dan utama yang harus dipersiapkan bagi para pencari pekerjaan. Tetapi terkadang dokumen-dokumen hanya dianggap sebagai pendukung saja sehingga kurang diperhatikan dengan baik. Melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi pencari kerja secara *online*, dapat diketahui dan dilengkapi dokumen-dokumen yang harus disiapkan. Aplikasi pencari kerja secara *online* ini dapat dijadikan sebagai media penyimpanan dokumen-dokumen melamar pekerjaan sehingga jika akan digunakan maka dapat langsung digunakan. Hasil pelatihan dapat diketahui beberapa perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dalam berbagai bidang kerja. Para pencari kerja dapat memilih bidang kerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki melalui rekam jejak kegiatan yang ditunjukkan dalam dokumen-dokumen (portofolio) yang disertakan bersama surat lamaran kerja (Pamungkas *et al.*, 2020).

2. METODE PENGABDIAN

Dalam pelatihan digunakan metode praktik langsung, di mana pelatih memberikan materi-materi terkait dengan portofolio, seperti pengenalan portofolio, bentuk dan contoh portofolio, panduan membuat portofolio, penggunaan *template* portofolio, desain portofolio sehingga terlihat lebih menarik. Penggunaan Microsoft Word untuk membuat portofolio melalui desain-desain *template* sehingga pelatihan menjadi lebih efektif. Selain itu, penggunaan aplikasi Canva juga ditunjukkan untuk kemudian secara bersama melakukan pembuatan portofolio.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Sebelum Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan rapat antara pihak Marga Sejahtera dengan tim LPPM STARKI untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan bagi para peserta nantinya. Dari informasi ini maka tim LPPM STARKI mengadakan rapat dengan para dosen yang nantinya akan menjadi narasumber dalam pelatihan. Para narasumber sepakat untuk sedikit memberikan materi dan lebih banyak praktik langsung. Dalam rapat kedua dengan pihak Marga Sejahtera disampaikan mengenai rencana kegiatan dan metode pelaksanaan kegiatan di mana lebih banyak praktik yang dapat dilakukan oleh para peserta.

Proposal kegiatan dan *flyer* dibuat sekaligus pembentukan tim pelaksana kegiatan pelatihan, termasuk melibatkan beberapa mahasiswa untuk melakukan *ice breaking* agar suasana santai serta menjadi pendamping para peserta selama kegiatan pelatihan berlangsung. Selama persiapan ini juga disampaikan pengumpulan dokumen-dokumen yang nantinya dapat dilampirkan bersama surat lamaran kerja. Dokumen-dokumen ini nantinya akan dibuatkan dalam bentuk digital oleh tim pelaksana kegiatan demi mempermudah pelaksanaan kegiatan.

3.2. Saat Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibuka oleh Ibu Liest Pranawo, selaku Direktur Marga Sejahtera bersama dengan Bapak Wishnu Jatmiko, perwakilan dari *Partnership Officer* dan Bapak Dr. Agustinus Rustanta, Wakil Bidang Akademik STIKS Tarakanita. Sambutan Ibu Liest memberikan semangat dan motivasi bagi para peserta agar dapat mempersiapkan diri sehingga memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja nantinya. Ibu Liest menambahkan bahwa untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan maka perlu ditingkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Semangat yang meningkat ini langsung

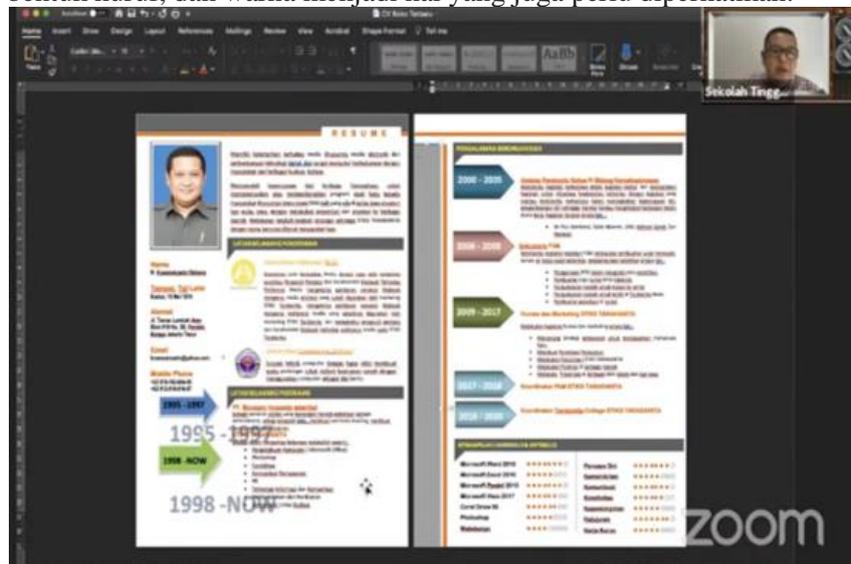
Pamungkas, dkk., Pelatihan Pembuatan Portofolio...

dimanfaatkan oleh narasumber untuk memulai pelatihan. Pelatihan diawali dengan pemberian materi berupa beberapa *slide* presentasi yang berisi pengenalan, bentuk dan contoh portofolio panduan membuat portofolio menggunakan Microsoft Word dan Canva, serta hal-hal yang perlu diperhatikan agar portofolio terlihat menarik.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh Bapak Yoseph H. Maturbongs

Pelatihan ini disampaikan dalam dua sesi, yaitu pemaparan materi dan praktik langsung. Untuk pemaparan materi dipandu oleh Bapak Yoseph H. Maturbongs diselingi dengan beberapa pertanyaan dari peserta. Dalam pemaparannya, Bapak Yoseph jelas mengatakan bahwa portofolio yang menarik akan membuat kesan baik yang pertama bagi pihak perusahaan. Berbagai tips juga disampaikan oleh narasumber agar portofolio menarik minat yang membacanya. Salah satu tips yang dikatakan oleh narasumber adalah mengenai kesesuaian penyampaian portofolio dengan pekerjaan yang mau dilamar oleh para peserta. Walaupun yang digunakan dalam pelatihan ini adalah *template* portofolio, tetapi isi portofolio harus disesuaikan dengan pengalaman-pengalaman kegiatan yang sudah pernah dilakukan terkait bidang tertentu. Kombinasi huruf, bentuk huruf, dan warna menjadi hal yang juga perlu diperhatikan.



Gambar 2. Praktik Pembuatan Portofolio oleh Bapak R. Koesmaryanto Oetomo

Setelah semua peserta paham mengenai apa yang harus dilakukan dalam membuat portofolio yang menarik, maka praktik pelatihan dipandu oleh Bapak R. Koemaryanto Oetomo dan dibantu oleh Bapak Petrus Dwi Ananto Pamungkas. Dalam aplikasi Microsoft Word sebenarnya sudah tersedia banyak *template* yang dapat digunakan untuk membuat portofolio. Karena banyaknya *template*, biasanya, justru memperlambat dalam pembuatan portofolio. Saran dari narasumber adalah segera memilih satu atau dua *template* saja yang terlihat menarik. Hambatan kedua yang biasa ditemui adalah pemilihan jenis huruf yang tersedia banyak dalam aplikasi Microsoft Word. Tetapi bisa menggunakan jenis huruf yang biasa digunakan

Pamungkas, dkk., Pelatihan Pembuatan Portofolio...

dalam penulisan, yang mudah dibaca dan jelas antara huruf satu dengan huruf yang lainnya. Para peserta dapat membuat seperti contoh portofolio yang sudah diberikan sebelumnya atau memilih sendiri dari *template* yang tersedia. Tips dari narasumber adalah sediakan waktu luang untuk memilih satu atau dua *template* yang tersedia dan dapat ditambahkan pula desain lain sehingga desain portofolio menjadi lebih menarik. Isi portofolio juga disesuaikan dengan pengalaman kegiatan yang pernah dilakukan, terkait dengan bidang pekerjaan yang mau dilamar. Dengan kata lain, tidak memasukkan semua kegiatan yang pernah dilakukan. Para peserta yang Sebagian besar baru saja lulus Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan pastinya mempunyai pengalaman kegiatan yang banyak Ketika di sekolah. Memilah dan memilih kegiatan yang paling sering dan dikuasai dengan baik merupakan hal yang sangat baik dituliskan dalam portofolio sehingga terlihat rekam jejak kegiatannya. Selain penggunaan aplikasi Microsoft Word, juga dilatihkan penggunaan aplikasi Canva untuk pengguna komputer maupun pengguna gawai. Tidak terlalu lama dalam praktik penggunaan aplikasi Canva ini karena hanya dipraktikkan konsep dasar penggunaan dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaannya.



Gambar 3. Praktik Pembuatan Portofolio oleh Bapak R. Koesmaryanto Oetomo

3.3. Evaluasi Kegiatan

Pada akhir pelatihan, diberikan *form* evaluasi melalui *Google Form* yang dapat langsung diisi oleh para peserta. Respon peserta cukup antusias, terutama terkait dengan penggunaan teknologi terkini, misalnya penggunaan *QR Code*. Menjelang akhir pelatihan diberikan sedikit informasi mengenai *QR Code* yang dapat dimanfaatkan sebagai media distribusi portofolio yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Selain itu, banyak peserta yang menghubungi narasumber melalui email mengenai permintaan *template* yang dapat digunakan sebagai CV maupun portofolio. Antusias peserta juga dapat dilihat dari banyaknya peserta yang sudah terbiasa menggunakan teknologi sehingga penyajian materi secara interaktif dapat dilakukan dengan lancar. Koordinasi panitia penyelenggara dengan pihak Marga Sejahtera menjadi hal lain yang perlu dipuji sehingga pada tahapan persiapan dapat diidentifikasi kebutuhan dan hambatan agar pada hari pelaksanaan pelatihan dapat berjalan dengan optimal.

Ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pelatihan, yaitu alokasi waktu yang terbatas, kesadaran peserta untuk selalu aktif, baik dalam menampilkan jati diri melalui kamera yang aktif maupun untuk bertanya. Materi pelatihan yang menarik dapat dimanfaatkan langsung menjadi salah satu faktor keterbatasan waktu. Kekhawatiran dari narasumber dengan banyaknya jumlah *template* dan mudahnya penggunaan *template* dapat membuat para peserta tidak menghargai usaha para pembuat *template* dan juga dapat membuat tingkat kreativitas para peserta tetap rendah. Oleh karena itu, narasumber mengajarkan konsep pembuatan portofolio yang menarik melalui praktik langsung bersama para peserta yang hadir.

4. SIMPULAN

Kegiatan pelatihan terselenggara atas dukungan penuh pihak LPPM STIKS Tarakanita dengan Perkumpulan Marga Sejahtera. Kolaborasi dan kerja sama yang sudah terbina lama telah menghasilkan orang-orang muda yang berhasil mandiri dengan menjadi karyawan di beberapa perusahaan. Pelatihan dalam membuat portofolio yang menarik ternyata telah membuat peserta menjadi lebih percaya diri dengan kemampuan dan modal pengalaman yang sudah dimiliki. Melalui pelatihan ini, peserta dibimbing agar mampu membuat portofolio yang menarik untuk dibaca oleh pihak perusahaan dan memiliki peluang yang

Pamungkas, dkk., Pelatihan Pembuatan Portofolio...

cukup besar untuk tahap selanjutnya. Paparan materi dan demo program serta diikuti langsung oleh peserta, walaupun secara *daring*, terbukti memberikan pengalaman langsung bagi peserta dalam membuat portofolio yang menarik berdasarkan pengalaman dan bukti-bukti dokumen yang dimiliki. Pelatihan ini membuat peserta memiliki arah dan kepastian mengenai pekerjaan yang akan dituju berdasarkan portofolio yang dimiliki. Pada akhirnya, peserta menjadi lebih percaya diri untuk melamar pekerjaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak Marga Sejahtera yang sudah mempercayakan pembimbingan orang-orang muda binaannya sehingga menjadi orang yang lebih mandiri. Terima kasih atas kerja sama dari para peserta yang sudah meluangkan waktu dan tenaga dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, I. (2017). Penggunaan Portofolio dalam Perkuliahan Penilaian Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(April), 246–258.
- Gronlund, N. E. (1998). *Assesment of Student Achievment* (6th Editio). Allyn and Bacon.
- Pamungkas, P. D. A., Oetomo, R. K., & Maturbongs, Y. H. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Pencari Kerja Online dalam Meraih Peluang Kerja bagi Orang Muda. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 1(1), 59–66. <http://jurnal.stiks-tarakanita.ac.id/index.php/JKuM/article/view/313>
- Paulson, F. L., Pasrl, R. M., & A., C. (1991). What Makes A Portofolio? Eight Thoughtful Guidelines Will Help Educators Encourage Self-Directed Learning. *Educational Leadership*.
- Santoso, B. (2007). Penilaian Portofoli dalam Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22342/jpm.1.2.811>
- Tierney, R. J., A., C. M., & Desai, L. E. (1991). *Portfolio Assesment in The Reading-Writing Classroom*. Christopher-Gordon Publisher.